

# Tetap Pilih Yang Benar Walaupun Sukar: Pembinaan Iman di GPIBI Amanat Agung Kalasan

Epafras Mujono<sup>1</sup> , Rut Melisa<sup>2</sup>

Universitas Kristen Immanuel, Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
epafrasmujono@ukrimuniversity.ac.id

## Histori

Submitted : 15 April 2024  
Revised : 26 April 2024  
Accepted : 15 Mei 2024  
Published : 30 Mei 2024

## DOI

<https://doi.org/10.69668/cny9jt88>

## Deskripsi

Artikel ini merupakan proyek Pengabdian kepada Masyarakat berupa pembinaan iman yang dilaksanakan di GPIBI Amanat Agung, Kalasan, Yogyakarta tentang memahami pilihan yang benar meskipun sukar di masa pergumulan.

## Sitasi

Mujono, E., & Melisa, R. (2024). Tetap Pilih Yang Benar Walaupun Sukar: Pembinaan Iman di GPIBI Amanat Agung Kalasan. *Journal Of Society Empowerment Publications*, 1(1), 17-23. <https://doi.org/10.69668/cny9jt88>

## Copyright

©2024. The Authors.  
Licensee: This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



## Abstract

*This Community Service activity is motivated by the fact that the lives of Christians are always faced with difficulties and are required to choose the right things according to God's Word in facing them. In order to choose the right thing, Christians often experience struggles, both struggles in choosing and in bearing the consequences or risks of their choices. Therefore, the aim of this activity is: First, to explain the principles that must be adhered to in choosing the right thing, even if it is difficult, both difficult in choosing and difficult in facing the risks of that choice. Second, to measure the level of respondent satisfaction with the material and delivery of the material for this activity. The method used to present this article is the descriptive method, while the method used in the activity is the lecture method. The results of this activity were: There were no (0%) people who said they were dissatisfied, there were no people (0%) who said they were dissatisfied, there were 1.25 people (1.09%) who said they were neutral, there were 78.3 people (66.2%) said they were satisfied and 33.25 people (32.71%) said they were very satisfied. It can be concluded that the level of satisfaction of the audience or participants in this community service activity is at a high level.*

**Keywords:** choose the right; difficult

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi kenyataan bahwa hidup orang Kristen selalu diperhadapkan kepada kesulitan dan dituntut untuk memilih yang benar sesuai dengan Firman Tuhan dalam menghadapinya. Untuk memilih yang benarpun orang Kristen sering mengalami pergumulan, baik pergumulan dalam memilih maupun dalam menanggung akibat atau risiko pilihannya itu. Karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah: Pertama, untuk menjelaskan prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam memilih yang benar, sekalipun itu sukar, baik sukar dalam memilih maupun sukar dalam menghadapi risiko pilihannya itu. Kedua, untuk mengukur tingkat kepuasan responden terhadap materi dan penyampaian materi kegiatan ini. Metode yang dipergunakan untuk menyajikan artikel ini adalah metode deskriptif sedangkan metode yang dipergunakan dalam kegiatan adalah metode ceramah. Hasil dari kegiatan ini adalah Tidak ada (0%) orang yang menyatakan tidak puas, tidak ada orang (0%) yang menyatakan kurang puas, terdapat 1,25 orang (1,09%) menyatakan netral, terdapat 78,3 orang (66,2%) menyatakan puas dan terdapat 33,25 orang (32,71%) menyatakan sangat puas. Kesimpulannya, tingkat kepuasan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini termasuk pada tingkat tinggi.

**Kata kunci:** pilih yang benar; sukar

## PENDAHULUAN

Kegiatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan bahwa hidup orang Kristen selalu diperhadapkan kepada kesulitan atau pergumulan, dan sisi lainnya dalam menghadapi pergumulan tersebut orang Kristen dituntut untuk memilih yang benar, sesuai dengan Firman Tuhan. Untuk memilih yang benarpun orang Kristen sering mengalami pergumulan, tetapi baik pergumulan dalam memilih maupun dalam menanggung akibat atau risiko pilihannya itu. Karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah: Pertama, untuk menjelaskan prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam memilih dan memutuskan sikap yang benar, sekalipun itu sukar, baik sukar dalam memilih maupun sukar dalam menghadapi risiko pilihannya itu. Dalam hal kesukaran inilah orang Kristen sangat membutuhkan arahan dan masukan dalam pikiran tentang prinsip-prinsip yang benar, yang sesuai dengan kebenaran Firman Allah, supaya mereka memilih dan memutuskan yang benar juga (Stone et al., 2003). Kedua, untuk mengukur tingkat kepuasan responden yakni sample dari peserta kegiatan PkM ini.

Ruang lingkup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan iman ini meliputi: Pertama, data kegiatan ini hanya terbatas pada responden anggota jemaat GPIBI Amanat agung yang mengikuti ibadah ke dua yakni ibadah umum hari Minggu jam 08.00 sampai dengan 09.15 WIB atau para peserta yang mengikuti ibadah keempat yakni ibadah hari Minggu pada jam 17.00 WIB sampai dengan 18.30 WIB. Kedua, batas waktu pelaksanaan kegiatan ini terbatas pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024 saja.

## METODE

Metode yang dipergunakan dalam penulisan artikel ini meliputi dua metode yakni: Pertama, penyajian tulisan dalam artikel ini mempergunakan metode deskriptif, yakni metode yang bertujuan untuk menjelaskan, menguraikan atau menggambarkan data dengan apa adanya. Data-data yang dipergunakan adalah data primer yang meliputi dua jenis. Pertama, data yang dipergunakan untuk menguraikan materi pengabdian kepada masyarakat berupa data primer yakni hasil kajian langsung dari tek-tek Firman Tuhan yang diperoleh. Karena bagi orang percaya, Alkitab adalah Firman Allah yang sangat bermanfaat bagi orang percaya (*Alkitab*, 2021). Kedua, data lapangan berupa data kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari para sampel responden kegiatan.

Kedua, metode yang dipergunakan untuk menyampaikan empat materi pembinaan iman dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, melalui berkhotbah. Jenis khotbah yang diambil adalah khotbah ekspositori, yang banyak memiliki manfaat bagi pengkhotbahnya sendiri maupun bagi pendengarnya (Solihin, 2010, pp. 23–26). Ceramah dengan berkhotbah merupakan salah satu cara pengajaran yang efektif bagi orang percaya, karena melalui khotbahnya pembawa Firman Tuhan dapat mengarahkan Firman Tuhan ke dalam praktik hidup orang percaya (Tangkau, 1996, p. 5). Metode ini dipilih karena materi seri pembinaan iman ini disampaikan pada saat pelaksanaan ibadah umum hari Minggu, di tempat penelitian yakni di GPIBI Amanat Agung, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Penggunaan metode ceramah digunakan dalam kegiatan ini, karena tidak memungkinkan adanya penggunaan metode yang lain, karena materi disampaikan dalam bentuk khotbah.

Prosedur pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, prodi Magister PAK, UKRIM sebagai lembaga di mana pelaksana PkM bernaung telah melakukan MoU dan MoA tentang pengabdian kepada Masyarakat. Kedua, pelaksana PkM melaksanakan koordinasi dengan ketua dan komisi ibadah Badan Pengurus Jemaat. Ketiga, pelaksana PkM mempersiapkan materi PkM yang dibutuhkan. Keempat, pelaksana PkM melaksanakan kegiatan PkM dan menarik data yang diperlukan. Kelima, pelaksana PkM melaporkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024 di GPIBI Amanat Agung Kalasan, Kab. Sleman, Yogyakarta adalah sebagai berikut: Tema besar dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah “Tetap Pilih yang Benar walaupun Sukar.” Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam empat kali ceramah atau khotbah yakni pada Minggu 19 November 2023 ibadah umum ke-2 dan ibadah umum ke-4, Minggu, 17 Desember 2023 pada ibadah ke-2 dan Minggu, 14 Januari 2024 pada ibadah ke-2.

### **Pengabdian kepada Masyarakat Pertama**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pertama pada Minggu 19 November 2023 pada ibadah ke-2, dengan tema “Memilih yang Benar dalam Bergumul dengan Tuhan” (1Sam.1:1-28). Pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 124 orang muda dan dewasa. Materi pembinaan iman ini mengajak para responden untuk belajar dari pengalaman Hana (ibu dari Samuel) yang bergumul dalam masalah pribadi yakni mandul, yang mengakibatkan adanya penghinaan dari madunya yakni Penina. Materi pembinaan iman ini menjelaskan bahwa pilihan yang benar dalam bergumul dengan Tuhan meliputi: Pertama, menyadari bahwa Tuhan mengizinkan pergumulan (1Sam.1:1-8). Kedua, mempergumulkan dengan serius (1Sam.1:19-20). Keseriusan Hana dalam bergumul ditunjukkan dengan berdoa secara serius, bahkan dengan berpuasa. Ketiga, berusaha sambil menanti jawaban dari Tuhan (1Sam.1:19-20). Usaha yang dilakukan oleh Hana sebagai seorang istri, sembari ia terus berdoa, adalah melakukan hubungan suami istri dengan Elkana yang adalah suaminya.

Pengumpulan data dari responden diperoleh data sebagai berikut: Jumlah sampel yang dipergunakan sebanyak 118 orang (dari keseluruhan peserta ibadah 124 orang). Dari 118 sampel yang memberikan jawaban kuisioner tingkat kepuasan terhadap materi ceramah yang disampaikan: tidak ada (0%) orang yang menyatakan tidak puas, tidak ada (0%) orang yang menyatakan kurang puas, 1 orang (0,85%) yang menyatakan netral, 105 orang (88,98%) menyatakan puas dan 12 orang (10,17%) menyatakan sangat puas. Ini berarti bahwa sebagian besar anggota jemaat yang mendengarkan khotbah ini merasa puas bahkan sebagian kecil ada yang merasa sangat puas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM Pertama

### **Pengabdian kepada Masyarakat Kedua**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kedua pada Minggu 19 November 2023 dalam ibadah ke-4 dengan tema Sikap yang Benar ketika di Rumah Tuhan (Mat.21:12-17). Materi ini mengajak anggota jemaat untuk bersikap benar ketika datang ke gereja yakni dengan: Bukan untuk kepentingan pribadi kita (12), Bersedia Belajar Firman Tuhan dan Berdoa (13) dan Memuji Tuhan (15-16).

Pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 145 orang. Pengumpulan data dari responden diperoleh data sebagai berikut: Jumlah sampel yang dipergunakan sebanyak 138 orang (dari keseluruhan peserta ibadah 145 orang). Dari 138 sampel yang memberikan jawaban kuisisioner tingkat kepuasan: tidak ada orang (0%) yang menyatakan tidak puas, tidak ada orang (0%) yang menyatakan kurang puas, 2 orang (1,45%) yang menyatakan netral, 111 orang (80,43%) menyatakan puas dan 25 orang (18,12%) menyatakan sangat puas.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM Kedua

### **Pengabdian kepada Masyarakat Ketiga**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ketiga pada Minggu 17 Desember 2023 dalam ibadah ke-2 dengan tema Lakukan yang Benar saat Natal: Gloria In Exelcisdeo (Luk.2:14). PkM ini dilaksanakan dalam konteks Natal, itulah sebabnya dipilih tema ini. Melalui materi ini para anggota jemaat diajak untuk bersikap dan bertindak benar ketika natalan, supaya mereka tidak

terjebak dalam rutinitas apalagi pesta pora yang tidak tepat. Pilihan yang benar saat natalan adalah harus memuliakan Allah dan mendatangkan damai sejahtera, dengan cara: Terima Yesus sebagai Juruselamat pribadi (2:10-11) (Hidayat, 1993, p. 7). Kedua, taat dalam semangat kepada Allah (2:15-17) dan Ketiga, Memuji Allah (2:20).

Pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 95 orang. Pengumpulan data dari responden diperoleh data sebagai berikut: Jumlah sampel yang dipergunakan sebanyak 93 orang (dari keseluruhan peserta ibadah 95 orang). Dari 93 sampel yang memberikan jawaban kuisisioner tingkat kepuasan: tidak ada orang (0%) yang menyatakan tidak puas, tidak ada orang (0%) yang menyatakan kurang puas, 1 orang (1,08%) yang menyatakan netral, 3 orang (3,23%) menyatakan puas dan 89 orang (95,69%) menyatakan sangat puas.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PkM Ketiga

### Pengabdian kepada Masyarakat Keempat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat keempat pada Minggu 14 Januari 2024 dalam ibadah ke-2 dengan tema Pilih yang Benar Saat Memulai Babak yang Baru (Rut 1-2). PkM ini dilaksanakan dalam konteks memasuki tahun baru 2024. Anggota jemaat atau para audiens kegiatan PkM ini diajak untuk belajar dari Rut, yang adalah perempuan asing, yang telah memilih atau menentukan sikap yang tepat (Gallaher, 2012). Dalam hal ini, anggota jemaat diajak untuk memasuki babak baru yakni tahun 2024, dengan sikap-sikap yang tepat yakni: Pertama, melibatkan Tuhan – Prinsip yang utama (Rut 1:16c-17). Kedua, bekerja keras (Rut Pasal 2) dan Ketiga, yakin (optimis) akan hasilnya (2:8-23).

Pada pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 107 orang. Pengumpulan data dari responden diperoleh data sebagai berikut: Jumlah sampel yang dipergunakan sebanyak 102 orang (dari keseluruhan peserta ibadah 107 orang). Dari 102 sampel yang memberikan jawaban kuisisioner tingkat kepuasan: tidak ada orang (0%) yang menyatakan tidak puas, tidak ada orang (0%) yang menyatakan kurang puas, 1 orang (0,98%) yang menyatakan netral, 94 orang (92,16%) menyatakan puas dan 7 orang (6,86%) menyatakan sangat puas.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan PkM Keempat

### **Pengabdian kepada Masyarakat - Rata-rata**

Dari empat pelaksanaan seri pembinaan iman dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini maka diperoleh data rata-rata sebagai berikut: Jumlah rata-rata kehadiran dalam ibadah adalah 117,8 orang sedangkan rata-rata sample yang diperoleh adalah 112,8 orang. Dari rata-rata sample responden kegiatan ini maka diperoleh rata-rata tingkat kepuasan sebagai berikut: Tidak ada (0%) orang yang menyatakan tidak puas, tidak ada orang (0%) yang menyatakan kurang puas, terdapat 1,25 orang (1,09%) menyatakan netral, terdapat 78,3 orang (66,2%) menyatakan puas dan terdapat 33,25 orang (32,71%) menyatakan sangat puas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan audiens atau peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini termasuk pada tingkat tinggi.

### **KESIMPULAN**

Dari keseluruhan pembahasan ini, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yakni: Pertama, materi seri pembinaan iman dengan tema Memilih yang Benar Walaupun Sukar terbagi ke dalam empat materi yakni: Memilih yang Benar dalam Bergumul dengan Tuhan (ISam.1:1-28), Sikap yang Benar ketika di Rumah Tuhan (Mat.21:12-17), Lakukan yang Benar saat Natal: Gloria In Exelcisdeo (Luk.2:14) dan Pilih yang Benar Saat Memulai Babak yang Baru (Rut 1-2). Kedua, tingkat kepuasan para sample responden kegiatan PkM ini termasuk dalam kategori tinggi yakni terdapat 1,25 orang (1,09%) menyatakan netral, terdapat 78,3 orang (66,2%) menyatakan puas dan terdapat 33,25 orang (32,71%) menyatakan sangat puas.

Berdasarkan hasil kegiatan PkM ini, pelaksana PkM ini memberikan saran yakni: Pertama, kegiatan PkM yang serupa dapat dilakukan dengan tema yang berbeda sesuai dengan masalah ataupun kebutuhan tempat pelaksanaan PkM. Kedua, penelitian yang serupa dapat dilakukan kepada responden dengan golongan umur yang lebih spesifik (karena responden dari PkM yang telah terlaksana masih bervariasi yakni usia pemuda, usia dewasa muda dan usia dewasa).

---

## REFERENSI

*Alkitab*. (2021). Lembaga Alkitab Indonesia.

Gallaher, B. R. (2012). Handling a crisis via a combination of human initiative and godly direction: insights from the Book of Ruth. *In Die Skriflig*, 46(2), 1–11. <https://doi.org/10.4102/ids.v46i2.110>

Hidayat, P. (1993). *Buku Pegangan Pelayanan*. Persekutuan Pembaca Alkitab.

Solihin, B. (2010). *7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan (Khotbah Ekspositori)*. Literatur SAAT.

Stone, H. W., Cross, D. R., Purvis, K. B., & Young, M. J. (2003). A Study of the Benefit of Social and Religious Support on Church Members During Times of Crisis. *Pastoral Psychology*, 51(4), 327–340. <https://doi.org/10.1023/A:1022537400283>

Tangkau, A. F. (1996). *Beritakanlah Firman*. ANDI Offset.